

KESIAPSIAGAAN TERHADAPI BENCANA GEMPA DAN TSUNAMI (Kampung Koto Nagari Sungai Pisang Kabupaten Pesisir Selatan)

*Nina Ismayani,
Fakultas Ekonomi, Universitas Tamansiswa Padang
Nina7ismayani@gmail.com*

ABSTRAK

Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami sangat membantu masyarakat dalam membentuk dan merencanakan tindakan yang perlu dilakukan ketika terjadinya bencana. Hal tersebut juga merupakan upaya dalam pengurangan risiko bencana yang sangat penting oleh masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana. Pengabdian masyarakat yang dilakukan Kampung Koto Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan, daerah ini memiliki resiko bencana geologi gempa bumi serta tsunami. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang potensi bencana alam khususnya bencana gempa dan tsunami yang dapat terjadi secara tiba-tiba. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 2 hari dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami di Kampung Koto Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengetahui dan memahami cara penyalematan diri dan mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami sehingga terciptalah masyarakat yang cerdas dan sigab dalam menyikapi bencana gempa dan tsunami.

Kata Kunci: Bencana, Kesiapsiagaan, Gempa, Tsunami.

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan tiga lempeng yang termasuk lempeng-lempeng tektonik dunia, yaitu lempeng Euro-Asia di bagian Utara, lempeng Indo-Australia di bagian Selatan, lempeng Filipina dan Samudera Pasifik di bagian Timur. Hal tersebut menyebabkan Indonesia memiliki tingkat kerawanan terhadap bencana alam yang tinggi. Bencana alam dapat terjadi secara tiba-tiba atau melalui proses yang berlangsung secara perlahan-lahan. Bencana alam seperti Gempa bumi dan tsunami termasuk bencana yang terjadi secara tiba-tiba. Bencana merupakan peristiwa atau ngkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh

faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana).

Kesiapsiagaan secara konsepnya merupakan tindakan-tindakan yang memungkinkan masyarakat, organisasi dan pemerintah untuk mampu menanggapi suatu situasi bencana alam secara cepat dan tepat guna (Hidayai, 2006). Untuk melihat kesiapsiagaan yang dilakukan pada masyarakat dapat kita ketahui dengan memperhatikan 4 (empat) parameternya yaitu: “ Pengetahuan dan Sikap, Perencanaan Kedaruratan, Sistem Peringatan, dan Mobilisasi Sumber daya (MPBI UNESCO, 2007). Pengetahuan yang dimiliki masyarakat biasanya dapat mempengaruhi sikap dan kepedulian masyarakat untuk siap dan siaga dalam menghadapi dan mengantisipasi bencana, terutama bagi mereka yang bertempat tinggal di daerah pesisir yang rentan terhadap bencana alam seperti gempa dan tsunami. Dari berbagai pengalaman bencana tsunami di Aceh dan Nias, Yogyakarta serta berbagai bencana yang terjadi di berbagai daerah lainnya member pelajaran yang sangat berarti akan pentingnya pengetahuan tentang bencana alam. Pengetahuan juga menjadi dasar untuk melakukan aktivitas yang benar dalam mengantisipasi datangnya bencana (LIPI- UNESCO/ISDR, 2006).

Kampung Koto Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan merupakan bagian daerah perairan barat Sumatera yang memiliki kondisi tektonik aktif, karena merupakan bagian dari pertemuan antara Lempeng Indo-Australia dengan Lempeng Eurasia yang dicirikan oleh kegempaan aktif. Artinya daerah ini memiliki resiko bencana geologi gempa bumi serta tsunami. Untuk mengurangi resiko bila terjadi bencana geologi tersebut maka perlu diberikan penyuluhan tindakan masyarakat di Kampung Koto Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan. Pemahaman terhadap kesiapsiagaan merupakan wujud respon apabila terjadi bencana gempa dan tsunami, sehingga timbul kesadaran masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa dan tsunami. Oleh karena itu penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan dan sikap,

perencanaan kedaruratan kepada masyarakat terhadap bencana gempa dan tsunami di Kampung Koto Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 2 hari yaitu dilakukan pada tanggal 20-21 Oktober 2018 bertempat di Kampung Koto Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan. Metode yang digunakan dilapangan adalah penyuluhan kepada masyarakat Kampung Koto Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan dengan sharing dan diskusi yang langsung disampaikan kepada masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhann ini telah dilakukan pada tanggal 20-21 Oktober 2018 bertempat di Kampung Koto Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam penyuluhan ini kita bisa menanamkan kesiapsiagaan kepada masyarakat untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan sikap, perencanaan kedaruratan dalam penanggulangan bencana gempa dan tsunami, kemudian mereka menyebarluaskan kepada keluarga dan lingkungannya. Penanaman pengetahuan penanggulangan bencana sejak dini sangat diperlukan agar kesiapsiagaan masyarakat dapat semakin tinggi. Namun usaha ini untuk lebih maksimal maka perlu ada kerjasamadengan pemerintah. Pemerintah merupakan *stakeholder* yang memiliki kapasitas dalam menentukan kebijakan tentang kesiapsiagaan bencana kepada masyarakatnya, penyelenggaraan dalam penanggulangan bencana yang dilakukan diantaranya termasuk kesiapsiagaan. Kesiapsiagaan dalam bencana gempa bumi dan tsunami dilaksanakan untuk memastikan terlaksananya tindakan yang cepat dan tepat pada saat terjadi bencana, dalam rencana penanggulangan bencana gempa dan tsunami kesiapsiagaan merupakan pilihan tindakan dalam penanggulangan bencana setelah dilakukan analisis kemungkinan dampak bencana. Kesiapsiagaan dilaksanakan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya bencana, guna menghindari jatuhnya korban jiwa, baik kerugian harta benda dan berubahnya tata kehidupan masyarakat. Ada 3 bentuk kesiapsiagaan yang dapat dilakukan diantaranya:

1. Memiliki rencana darurat keluarga, meliputi;
 - a. Memahami bahaya serta ancaman bencana yang ada di sekitar ketika bencana terjadi

- b. Memperhatikan tempat/ lokasi yang bisa menjadi titik kumpul atau pertemuan jika terjadi bencana
 - c. Memiliki nomor telpon penting seperti telpon Rumah Sakit, Damkar, Polisi, TNI, dll
 - d. Mengetahui jalur evakuasi penyelamatan
 - e. Mengetahui titik tempat aman di dalam ruangan atau gedung
 - f. Mengetahi lokasi untuk mematikan komporgas, air, listrik serta benda-benda yang beresiko
2. Selalu menyediakan dan menyimpan 10 benda yang akan dibutuhkan saat bencana, meliputi;
- a. Menyiapkan air minum untuk kebutuhan 3-10 hari
 - b. Menyiapkan makanan untuk kebutuhan 3-10 hari
 - c. Menyimpan obat P3K
 - d. Menyiapkan obat-obatan untuk penyakit tertentu
 - e. Menyiapkan lampu senter beserta batriainya
 - f. Menyiapkan radio beserta batriainya
 - g. Menyiapkan uang dan dokumen penting lainnya
 - h. Menyiapkan pakaian, jaket, sepatu dan barang- barang lain yang dibutuhkan
 - i. Menyiapkan peralatan tertentu yang membantu saat bencana seperti; masker, pisau, korek api, pelindung kepala, dll
 - j. Menyiapkan pembersih higienis seperti; tisu basah dan hand sanitaizer
3. Menyimak serta mendengarkan informasi dari berbagai media seperti; radio, televise, media online maupun sumber media yang resmi

Hasil dari pengabdian masyarakat di Kampung Koto Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya penyuluhan, pengetahuan masyarakat terhadap kesiapsiagaan bencana gempa dan tsunami masih minim. Kemudian, setelah dilakukannya penyuluhan maka tampak ada peningkatan pemahaman masyarakat tentang kesiapsiagaan bencana tersebut. Hal tersebut terlihat dari munculnya rasa antusias dan keinginan untuk melaksanakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menghadapi bencana misalnya pengetahuan dan sikap, perencanaan kedaruratan, agar mengurangi resiko bencana jika gempa dan tsunami sewaktu-waktu terjadi.

Berikut ini dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 Oktober 2018 bertempat di Kampung Koto Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Penyampaian materi penyuluhan kepada masyarakat Kampung Koto Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan dan penandatanganan surat izin pengabdian yang diketahui oleh Bapak Wali Nagari



Gambar 2. Foto bersama setelah penyampaian materi penyuluhan kepada masyarakat Kampung Koto Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan dan penandatanganan surat izin pengabdian yang diketahui oleh Bapak Wali Nagari

D. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian masyarakat dengan penyuluhan langsung kepada masyarakat tentang Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Gempa dan Tsunami di Kampung Koto Kenagarian Sungai Pisang Kabupaten Pesisir Selatan secara umum, program yang dilaksanakan tepat sasaran. Namun usaha ini untuk lebih maksimal maka perlu ada kerjasamadengan pemerintah. Pemerintah merupakan *stakeholder* yang memiliki kapasitas dalam menentukan kebijakan tentang kesiapsiagaan bencana kepada masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anomin. 2007. Undang undang No 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Amunidin. 2013. *Mitigasi dan Kesiapsiagaan Bencana Alam*. Bandung: Angkasa Bandung
- Hidayati, B. 2011. *Bencana Mengancam Indonesia*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Hidayati, dkk. 2006. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana*. LIPI-UNESCO/ISDR.
- LIPI-UNESCO/ISDR. 2006. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*. Jakarta.
- Purnomo, Hadi dan Ronny Sugiantoro. 2010. *Manajemen Bencana Respond dan Tindakan Terhadap Bencana*. Yogyakarta: Media Presindo
- Sopaheulawan, Jan. 2006. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*. Jakarta. LIPI-UNESCO/ISDR